

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data statistik, deskripsi, dan analisis data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara akuntabilitas terhadap kepercayaan muzakki BAZNAS yang berdomisili di Jakarta. Hal ini menandakan bahwa hipotesis pertama diterima.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara akuntabilitas terhadap kepercayaan muzakki BAZNAS yang berdomisili di Jakarta. Hal ini menandakan bahwa hipotesis kedua diterima.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara akuntabilitas dan transparansi terhadap kepercayaan muzakki BAZNAS yang berdomisili di Jakarta.

B. Implikasi

Setelah dilakukan penelitian mengenai pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap kepercayaan muzakki, diketahui bahwa implikasinya adalah akuntabilitas dan transparansi berpengaruh kuat dengan kepercayaan muzakki. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor tertinggi variabel akuntabilitas terdapat dalam indikator kepatuhan terhadap hukum/legitimasi dan indikator program yang sesuai dengan visi-misi. Pada indikator kepatuhan terhadap hukum skor tertinggi terdapat dalam pernyataan bahwa penyaluran dana zakat di BAZNAS telah sesuai dengan hukum syariah.

Sementara itu, pada indikator program yang sesuai dengan visi misi, skor tertinggi terdapat dalam pernyataan bahwa BAZNAS menetapkan program sesuai dengan visi-misi perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa BAZNAS dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan hukum syariah dan perundang-undangan yang berlaku serta dapat dipertanggungjawabkan kepada muzakki. Selain itu, program BAZNAS telah sesuai dengan visi-misi dan dapat dipertanggungjawabkan. Selanjutnya, pada indikator tata kelola perusahaan skor tertinggi terdapat pada pernyataan bahwa kebijakan dan prosedur pengelolaan zakat dilaksanakan oleh orang yang kompeten. Artinya, BAZNAS telah mempertanggungjawabkan tata kelola perusahaan yang sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku.

Selanjutnya, indikator terendah variabel akuntabilitas yaitu pengelolaan keuangan. Hal tersebut menunjukkan bahwa BAZNAS dalam

mempertanggungjawabkan pengelolaan keuangan cenderung rendah. Skor terendah terdapat dalam pernyataan bahwa tidak ada pengungkapan dana non halal pada laporan keuangan BAZNAS. Pernyataan tersebut merupakan item negatif, artinya BAZNAS mengungkapkan dana non halal pada laporan keuangan.

Implikasi variabel transparansi adalah adanya pengaruh kuat dan signifikan terhadap kepercayaan muzakki. Indikator transparansi yang paling kuat untuk meningkatkan kepercayaan adalah indikator adanya informasi yang tersedia. Skor tertinggi terdapat pada pernyataan bahwa muzakki memperoleh informasi pembayaran zakat dengan jelas. Hal tersebut menunjukkan bahwa BAZNAS telah mampu menyediakan informasi mengenai program kerja, peraturan kelembagaan, laporan penerimaan dan penyaluran dana zakat, pelayanan muzakki, dan informasi produk secara memadai, jelas dan lengkap.

Sementara itu, indikator terendah adalah kemudahan akses informasi. Skor terendah terdapat dalam pernyataan bahwa akses untuk memperoleh laporan keuangan sulit diperoleh karena kendala birokratis. Pernyataan tersebut adalah item negatif, artinya akses untuk memperoleh laporan keuangan di BAZNAS tidak sulit. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan akses informasi yang diberikan BAZNAS tergolong rendah. BAZNAS dinilai cukup baik dalam memastikan bahwa laporan penerimaan dan penyaluran dana zakat, laporan kegiatan, serta informasi mengenai layanan dapat diakses di web resmi BAZNAS.

Kemudian, implikasi selanjutnya menunjukkan bahwa indikator kepercayaan tertinggi adalah konsistensi sikap perusahaan. Skor tertinggi terdapat dalam pernyataan bahwa BAZNAS memberikan bukti pembayaran zakat kepada muzakki. Selanjutnya, pada indikator perhatian perusahaan, skor tertinggi terdapat dalam pernyataan BAZNAS memberikan sosialisasi tentang zakat kepada muzakki.

Pada indikator kemampuan menepati janji, skor tertinggi terdapat pada pernyataan bahwa muzakki percaya BAZNAS menyalurkan dana zakat secara profesional. Hal tersebut menunjukkan bahwa BAZNAS telah konsisten dalam memberikan pelayanan kepada muzakki, sehingga mampu menumbuhkan kepercayaan muzakki. Sementara itu, Indikator terendah adalah kemampuan menepati janji. Hal tersebut menunjukkan bahwa BAZNAS belum cukup baik untuk memastikan segala aktivitasnya sesuai dengan prosedur yang dipublikasikan kepada muzakki.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dan kesimpulan yang diperoleh, maka terdapat beberapa saran yang penulis sampaikan sehubungan dengan penelitian ini:

1. Bagi muzakki BAZNAS

Muzakki yang memiliki tingkat kepercayaan yang rendah kepada BAZNAS, hendaknya memastikan bahwa segala faktor yang memengaruhi kepercayaan muzakki tersebut telah diakomodir oleh

BAZNAS. Muzakki perlu meningkatkan kesadaran akan pentingnya mengakses segala informasi yang telah dipublikasikan oleh BAZNAS. Apabila ada faktor lain yang menyebabkan rasa percaya muzakki rendah dan belum diakomodir oleh BAZNAS, hendaknya muzakki memilih layanan pengaduan yang ada di BAZNAS.

2. Bagi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)

a. Akuntabilitas yang dilakukan oleh BAZNAS sudah baik. Namun, harus tetap dipertahankan guna menjaga kepercayaan muzakki. BAZNAS perlu memperjelas sasaran anggaran program BAZNAS, memastikan bahwa laporan keuangan BAZNAS telah disusun berdasarkan pedoman akuntansi zakat, mampu mempertanggungjawabkan laporan keuangan yang lengkap dan telah diaudit secara berkala, serta melampirkan indikator kinerja yang jelas pada setiap program. Kedepannya, BAZNAS perlu memastikan bahwa pertanggungjawaban segala aktivitasnya dapat dipublikasikan dengan baik kepada muzakki.

a. Transparansi yang dilakukan oleh BAZNAS juga sudah baik. Namun, sejalan dengan perkembangan teknologi, BAZNAS diharapkan mampu mengakomodir tuntutan muzakki untuk memperoleh informasi secara memadai, jelas, dan akurat. Peran BAZNAS dalam menghidupkan media sosial perlu ditingkatkan lagi.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian mendatang perlu mengembangkan objek penelitian. Disarankan menggunakan Lembaga Amil Zakat swasta yang berskala nasional. Selain itu, peneliti harus mempertimbangkan ukuran sampel dan teknik sampling yang cocok karena variabel yang diteliti terkait dengan kepercayaan. Sehingga penelitian ini sulit untuk menggunakan teknik *probability sampling*. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk menambah variabel-variabel yang berpengaruh terhadap kepercayaan muzakki, dan sebaiknya meneliti juga mengenai faktor yang memengaruhi muzakki untuk membayarkan zakatnya ke lembaga pengelola zakat.